



PEMERINTAH
KABUPATEN GIANYAR



PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR
(PERSERODA)

2022

LAPORAN TAHUNAN (AUDITED)

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
(0361) 943 036

Terdaftar Dan
Diawasi
oleh



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Dijamin
oleh



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPAHAN



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
SUSUNAN PENGURUS	3
UMUM.....	6
LAPORAN KEUANGAN.....	30



VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

Misi

- Penguatan Permodalan
- Peningkatan Kualitas Suber Daya Manusia
- Penguatan Tata Kelola Yang Baik
- Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi informasi
- Pengembangan Produk dan Layanan
- Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank
- Penerapan Risk Manajemen
- Mewujudkan Citra Merk (*Image Branding*)

BUDAYA KERJA

- *Specific* adalah setiap keputusan yang dihasilkan wajib didukung oleh informasi dan data yang lengkap dan akurat.
- *Empowerize* adalah memberdayakan dan memelihara kerjasama antar Bagian dan Individu untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.
- *Done* adala menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab pekerjaan dengan kerja tuntas.
- *Commitment* adalah melaksanakan kesepakatan dalam mencapai target dengan baik.
- *Persistence* adalah gigih dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dan pencapaian target yang diberikan.
- *Legal* dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab harus berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- *Dignity* adalah menjadi suatu kebanggaan bekerja di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan tetap bersyukur karena masih diberikan kepercayaan sehingga brand image BPR selalu terjaga dengan baik.

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS

Komisaris Utama:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Komisaris:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Direksi

Direktur Utama:

I Nyoman Suparsa Widana, SE., MM

Direktur:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE



KOMISARIS UTAMA:

Drs. Anak Agung Gede Bagus



Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak (satu laki-laki dan dua perempuan). Lulusan Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Risiko Pembiayaan Kapal Tengker tahun 2011 dan Pelatihan *Fraud Auditing* tahun 2012. Meniti karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai

Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

KOMISARIS:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Pria, lahir di TUSAN pada tanggal 10 Nopember 1963. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Lulus pada Sekolah menengah Atas Negeri 1 Gianyar pada tahun 1983. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Kursus Manajemen Proyek Pemerintah tahun 1996, Diklat Administrasi dan Umum tahun 1997, Pelatihan Pengawasan Melekat tahun 1998, Diklat Kepemimpinan tahun 2012 dan Diklat Kepemimpinan tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisaris tahun 2019. Meniti karir pada Pemerintahan Kabupaten Gianyar sebagai Setwilda Tk. II Gianyar tahun 1997 s/d 2000, sebagai Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dari tahun 2001 s/d 2003, sebagai Sekretariat DPRD Kabupaten Gianyar dari tahun 2004 s/d 2012, sebagai Kepla BKD Kabupaten Gianyar tahun 2013 s/d 2015, Plt. Kepala Disdikpora tahun 2016 s.d 2018, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan, Plt. Kepala Bagian Organisasi dan Tata Lakana, Plt. Kepala BKPSDM dan sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Gianyar tahun 2019, mulai Tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.



DIREKTUR UTAMA:

I NYOMAN SUPARSA WIDANA,SE.,MM



Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 13 Agustus 1969. Warga Negara Indonesia , berkeluarga dengan seorang istri dan satu orang anak perempuan. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada tahun 1991 dan lulus S-2 Magister Manajemen STIE-IPWI Jakarta pada tahun 1998 . Pendidikan informal yang pernah diikuti antara lain : Kursus Pajak pada Dirjen Pajak RI di Jakarta dan ToT Certif LSP untuk instruktur Sertifikasi BPR da LPD. Meniti karir sebagai karyawan kantor Konsultan Pajak FX. Hartono di Jakarta pada tahun 1993, pada tahun 1994 bekerja di PT. Sentra Prima Jakarta, pada tahun 1999 bekerja di PT. Banyu Ada Lestari Jakarta, pada tahun 2004 sebagai Dosen Honorer Fakultas Ekonomi di Universitas Warmadewa, Undiknas dan Mahasaraswati, pada tahun 2005 menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Dharma, pada tahun 2005 menjabat sebagai Direktur PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan pada tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR:

ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikuti Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu, Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007, Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012. Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar bagian staf dana s/d tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit s/d tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi s/d tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI s/d tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.





A. UMUM**1. Pendirian bank dan informasi umum**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) (selanjutnya disebut “Bank”) merupakan bank milik Pemerintah Kabupaten Gianyar yang sebelumnya bernama PD BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Perubahan Badan Hukum tersebut berdasarkan akta No 4 tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH., SPd., MKn, Notaris di Kabupaten Gianyar. Akta Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-0054288.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020. Perubahan bentuk Badan Hukum dan perubahan nama tersebut juga telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali Nusa Tenggara Nomor KEP 6/KR.08/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. BPR Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang tertuang dalam akta No 1 Tanggal 1 Oktober 2021, telah diambil beberapa keputusan yaitu:

- a. Pemindahan alamat kantor pusat PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), Berdasarkan Surat Persetujuan OJK No: S-40/KR.081/2021 tanggal 12 Juli 2021.
- b. Penyertaan modal dari kas daerah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) yang mengacu pada Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 490/A-04/HK/2021.
- c. Kapitalisasi dana Kredit Usaha Rakyat Daerah bagi Usaha Mikro, kecil dan Koperasi serta Kredit Usaha Rakyat Daerah Gianyar Aman Sejahtera menjadi penyertaan modal pada Perseroda sebesar Rp23.500.000.000.
- d. Pembebanan nilai buku penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp405.578.228.

Perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0457271 tanggal 6 Oktober 2021.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Bank adalah Sebagai berikut:

- a. Surat keterangan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Ket/184/DJM/III.3/5/1973 tanggal 24 Mei 1973 mengenai tugas perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar.
- c. Tanda Daftar Perusahaan Nomor: 220616400670 tanggal 30 Juli 2021, dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perijinan Terpadu, berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
- d. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) Nomor: 530.08/0256/SKP/EK/dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.

- e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 96.305.011.7-907.000 dari Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- f. Perijinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 1907220009573 tanggal 19 Juli 2022.

Perkembangan modal setor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd/Dp r tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI No.13/122/DKBU/IDAd/Dp r tgl 04 Pebruari 2011.
6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd/BP R tanggal 06 Juni 2011
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI No.14/1439/DKBU/IDAd/D pr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-

				247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015.
13	2019	2.500.000.000,00	12.500.000.000,00	SK. Bupati No. 543/J-02/HK/2019 tanggal 25 Pebruari 2019.
14	2021	1.000.000.000,00	13.500.000.000,00	SK. Bupati No.490/A-04/HK/2021 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) Tahun 2021 serta Surat Perintah Pencairan Dana Nomor SP2D/09660/LS/5.02.01.000/00.00/2021 tanggal 30 Juli 2021
15	2021	23.500.000.000,00	37.000.000.000,00	Peraturan Bupati Gianyar Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Gianyar Aman Sejahtera dan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Kredit Usaha Rakyat Daerah Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) menyelenggarakan usaha-usaha, antara lain:

- a. Menghimpun dana dari Pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- b. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, keci dan menengah.

- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
- d. Menempatkan dananya pada Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya.
- e. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
- g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

MISI :

- a. Penguatan Permodalan
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- c. Penguatan Tata Kelola Yang baik
- d. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
- e. Pengembangan Produk dan Layanan
- f. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank
- g. Penerapan Risk Manajemen
- h. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

Budaya Kerja

Untuk mencapai semua Visi dan Misi tersebut diatas harus didukung dengan budaya kerja Perusahaan yaitu Speed and Comply.

Speed adalah perilaku dalam bekerja cepat dan tuntas dimana setiap pegawai diharapkan dapat meningkatkan kecepatan, pelayani kebutuhan nasabah dan *Comply* adalah dalam bekerja selalu berpedoman pada ketentuan.

Dari Budaya perusahaan Speed and Comply tersebut diatas ada 7 (tujuh) nilai atau Value yang harus tertanam dalam pegawai yaitu:

- a. *Specific* adalah setiap keputusan yang dihasilkan wajib didukung oleh informasi dan data yang lengkap dan akurat.
- b. *Empowerize* adalah memberdayakan dan memelihara kerjasama antar Bagian dan Individu untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan.
- c. *Done* adalah menyelesaikan setiap tugas dan tanggujawab pekerjaan dengan kerja tuntas.

- d. *Commitment* adalah melaksanakan kesepakatan dalam mencapai target dengan baik.
- e. *Persistence* adalah gigih dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dan pencapaian target yang diberikan.
- f. *Legal* dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab harus berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- g. *Dignity* adalah menjadi suatu kebanggaan bekerja di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan tetap bersyukur karena masih diberikan kepercayaan sehingga brand image BPPR selalu terjaga dengan baik.

4. **Kepengurusan**

Komisari Utama sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 901/A-08/HK/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, sedangkan komisaris sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1123/A-04/HK/2020 tanggal 11 September 2020.

Untuk kedua Direksi sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor: 1340/A-08/HK/2018 tanggal 01 Nopember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

Susunan kepengurusan bank tersebut diatas telah disetujui dan dicatat pada administrasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana surat No. S-02 /KR.0811/2019 tanggal 8 Januari 2019, surat No. S-57/KR.0812/2020 tanggal 08 Mei 2020 dan surat No. S-218/KR.0812/2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan (Anggaran Dasar) Nomor 4 Tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Drs. Nengah Renaya, SH. S.Pd., M.Kn Notaris di Kabupaten Gianyar susunan kepengurusan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Komisaris : Drs. I Made Suradnya, M. Si.

Direksi

- Direktur Utama : I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM
- Direktur : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

5. **Kepemilikan**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, jumlah modal dasar bank sebesar Rp

10.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 58 tahun 2007 tentang pemberian tambahan modal setor pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Pada tanggal 08 Nopember 2010 sesuai dengan SK Bupati No.925/01-E/HK/2010 mendapat penambahan modal setor Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011 kemudian pada tanggal 18 Pebruari 2011 sesuai dengan SK Bupati No.346/01-E/HK/2011 mendapat penambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 16 Juni 2011. Ditahun 2012 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012 sehingga modal setor menjadi Rp 3.000.000.000,00 . Tahun 2013 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.500.000.000,00 dan di tahun 2014 kembali mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 3.000.000.000,00 sehingga posisi modal setor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 7.500.000.000,00. Tahun 2015 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.500.000.000,00 dan diakhir tahun 2015 modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 sudah tercapai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S.72/KR.0811/2019 per tanggal 4 Maret 2019 Capitalisasi dana Cadangan Umum sebesar Rp. 2.500.000.000,00 sebagai Modal Disetor. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 4 tahun 2019 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar disebutkan modal dasar Perseroda sebesar Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan sampai dengan 31 Januari 2021 sudah ditempatkan sebesar Rp 12.500.000.000,00 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah). Sesuai dengan surat persetujuan Otoritas Jasa keuangan Nomor: S-373/KR.0812/2021 per tanggal 18 Oktober 2021 bahwa penambahan modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp. 24.500.000.000,00 (dua puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga sampai dengan tahun 2022 modal disetor PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) menjadi sebesar Rp. 37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) atau sejumlah 3.700 lembar saham yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Gianyar.

Perkembangan usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
I	Penghimpunan Dana	147.662.208.339,00	118.105.626.093,00
1	Tabungan	90.960.310.182,00	64.946.997.163,00
2	Deposito	56.701.898.157,00	53.158.628.930,00
3	Pinjaman Bank Lain	-	-
II	Penggunaan Dana	74.464.397.173,00	77.344.652.419,00
1	Kredit Yang Diberikan	74.464.397.173,00	77.344.652.419,00
III	Volume Usaha/ Asset	195.216.892.753,00	164.823.303.686,00
IV	Laba/ Rugi		
	Pendapatan	16.477.818.736,00	17.482.931.867,00
	Beban	13.531.703.497,00	14.767.132.502,00
	Laba Sebelum Pajak (EBIT)	2.946.115.239,00	2.715.799.366,00
	Laba Setelah Pajak (EAT)	2.243.061.548,00	2.095.557.872,00

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	KETERANGAN	2022	2021
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	55,64%	58,98%
	- Rasio Modal Inti	54,62%	58,07%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,22%	3,02%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	6,04%	7,97%
	- Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (<i>Return On Assets</i>)	1,64%	1,60%
	- BOPO	82,12%	84,99%
D.	LIKUIDITAS		
	- <i>Cash Ratio</i>	17,24%	20,60%
	- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)	38,61%	47,56%

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan:

No.	Faktor Yang Dinilai	Rek.	31 Desember 2022	Rek.	31 Desember 2021
1	Lancar	2.153	67.407.525.104	2.201	67.714.110.744
2	Dalam Perhatian Khusus	86	2.558.041.616	108	3.463.944.479
3	Kurang Lancar	6	90.202.798	27	1.489.626.901
4	Diragukan	11	543.068.415	30	1.913.640.413
5	Macet	67	3.865.559.240	62	2.763.329.883
Jumlah		2.323	74.464.397.173	2.428	77.344.652.420
Rasio NPL			6,04%		7,97%

7. Penyebab dan Kendala yang di Hadapi

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam penyaluran kredit adalah:

- Belum mampu memasarkan produk-produk kredit secara optimal sehingga penyaluran kredit masih belum terealisasi secara maksimal dan tingkat kecepatan Analisa kredit masih belum maksimal;
- Penyaluran Kredit UMK dilakukan lebih selektif karena situasi perekonomian khususnya di Bali masih dalam proses pemulihan;
- Belum maksimalnya penyaluran kredit ke Manggala Desa karena masih terdapat penundaan pembayaran insentif;
- Tingginya rasio NPL karena disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan penanganan atas beberapa kredit bermasalah masih belum terselesaikan serta rendahnya pencapaian realisasi kredit;

Sedangkan cara yang sudah ditempuh dalam menangani kendala tersebut adalah:

- Melaksanakan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan Peningkatan Kompetensi Mandiri (PKM) kepada masing-masing pegawai dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dengan pihak eksternal guna meningkatkan kemampuan SDM terutama dalam upaya peningkatan kemampuan pemasaran produk kredit dan produk bank lainnya dan melaksanakan pelatihan terkait Analisa Kredit guna meningkatkan kemampuan analisa kredit pegawai serta melakukan kegiatan pemasaran dengan kombinasi promosi melalui iklan, pemanfaatan media social oleh Tim Kreatif dan menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan masyarakat Gianyar terutama di bidang olahraga dan seni budaya disamping aktif berperan dalam kegiatan di pelosok desa seKabupaten Gianyar.

- b. Melakukan kerjasama dengan perusahaan *fintech* seperti bekerjasama dengan PT. Komunal dalam rangka penyaluran dana dalam bentuk kredit ke masyarakat.
- c. Melaksanakan pemasaran kredit dengan menasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Kontrak khususnya di lingkungan Pemda Gianyar.
- d. Perbaiki kualitas kredit yang diberikan melalui upaya penagihan yang intensif, restrukturisasi kredit serta penyelesaian kredit bermasalah dengan melaksanakan penjualan agunan debitur sesuai dengan ketentuan.

8. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi dan Kebijakan.

Berdasarkan VISI dan MISI BPR maka langkah strategis yang akan ditempuh kedepan diwujudkan dengan menerapkan Tata Kelola Bank yang meliputi : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran yang berasaskan kehati-hatian dan sadar risiko serta kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang sehat dan Mampu menjadi Tuan Rumah di daerah sendiri dengan melakukan Transformasi dan Revitalisasi.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2022 tersebut adalah:

- 1) Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain:
 - a) Transformasi dari *Product Oriented* menjadi *Market Oriented*, yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai;
 - b) Transformasi dari orientasi pasar konsumtif ke Produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sektor produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar;
 - c) Transformasi menuju pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi (IT);
 - d) Transformasi semua unit kerja dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme dimana pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah individu yang *high competency* dan *high motivation* yang memiliki komitmen, gigih, bekerja tuntas, patuh dan bangga akan pekerjaannya sehingga hal tersebut mampu merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.

- 2) Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2022 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain:
 - a) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan mengoptimalkan cross selling produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi;
 - b) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya baik dibidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan;
 - c) Meningkatkan kerjasama dengan OPD terkait yang menangani keberadaan UMK untuk mendukung program penguatan modal kerja UMK;
 - d) Senantiasa patuh dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat;
 - e) Melakukan penyusunan, penyesuaian dan review berkala atas ketentuan internal Bank agar sesuai dengan standar Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen resiko;
 - f) Melaksanakan literasi dan Inklusi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan asosiasi dimana Bank bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan jangkauan;
 - g) Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga.

b. Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu:

1) Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

a) Organisasi:

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen risiko serta Optimalisasi peran dari Pejabat Eksekutif Kepatuhan.

b) Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah–langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah:

- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga atau lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.
- Melaksanakan Peningkatan Kompetensi Mandiri (PKM) bagi Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.
- Menyusun standar pelayanan prima PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebagai pedoman standar dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
- Melaksanakan Review Ketentuan tentang tata tertib pegawai.
- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

2) **Perencanaan Umum dan Pelayanan**

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

- a) Penataan tata ruang Kantor Pusat maupun Kantor Kas yang meliputi: penataan interior di Kantor Pusat, interior Kantor Kas serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b) Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara Kantor Pusat dan Kantor Kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan serta melakukan pengembangan-pengembangan produk berbasis IT.

- c) Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan produk bank, seperti pengembangan Virtual Account (VA) dan QRIS yang bekerjasama dengan Bank BPD Bali, E-Wallet/GianyarPay yang bekerjasama dengan PT. Bima Sakti Multisinerji, dan E-Retribusi yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, dimana pengembangan produk-produk tersebut bertujuan untuk mempermudah transaksi masyarakat melalui pelayanan prima dan membangun ekosistem keuangan untuk menuju Gianyar *Chasless City*.
- d) Mitigasi risiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas risiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Asuransi dan Notaris.
- e) Menambah layanan Payment Point untuk pembayaran rekening PDAM Gianyar yang akan bekerjasama dengan pihak ketiga

3) Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah:

a) Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 kami merencanakan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar Rp 83.300.000.000,00 dengan komposisi kredit:

- Modal Kerja/KURDA Rp. 33.320.000.000,00 atau sebesar 40%.
- Investasi Rp. 8.330.000.000,00 atau sebesar 10%.
- Konsumsi Rp. 41.650.000.000,00 atau sebesar 50%.

Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi:

- Untuk kredit konsumsi:
Pegawai harian/honoror daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.
Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.
Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.
- Untuk kredit modal kerja

Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan, perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti: kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.

- Untuk kredit investasi:
Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata, Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

Untuk strategi pencapaiannya dengan cara:

- Melakukan diferensiasi produk dengan menawarkan produk kredit yang berbeda untuk segmen pasar, dimana untuk usaha mikro ditawarkan produk kurda "Gianyar Aman Sejahtera" dengan plafon sampai dengan Rp. 5.000.000,00 bunga 0,3% menurun perbulan, sedangkan usaha kecil sampai menengah ditawarkan produk KURDA dengan plafon sampai dengan Rp.50.000.000,00 dengan suku bunga 0,5% menurun perbulan, sedangkan untuk plafon yang diatas Rp.50.000.000,00 atau pelaku UMK dengan bunga 1,3% sampai dengan 1,5% menurun perbulan.
- Melaksanakan pemetaan wilayah dan pembagian wilayah kerja petugas marketing sampai tingkat desa sehingga 64 desa yang ada di kabupaten Gianyar semuanya terlayani, dimana petugas marketing diwajibkan melakukan kunjungan rutin ke kantor desa

sebagai pintu masuk dan informasi awal keberadaan pelaku UMK sekaligus verifikasi data yang sudah diperoleh dari dinas sosial dan dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Gianyar.

- Berkoordinasi dan bekerja sama dengan OPD dan pejabat terkait dalam penyaluran program KURDA yaitu dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, sedangkan untuk KURDA “Gianyar Aman Sejahtera” bekerjasama dengan dinas sosial kabupaten Gianyar, selain dengan OPD tersebut juga komunikasi intensif dilakukan dengan dinas perindustrian dan perdagangan serta Dekranasda Kabupaten Gianyar dan perangkat Desa Dinas yang berperan untuk memberikan rekomendasi masyarakat yang terdaftar pada dinas sosial sebagai masyarakat kurang mampu dan memiliki usaha yang memerlukan modal usaha.
- Pemberdayaan cross selling dimana debitur kredit dari pelaku UMK sekaligus menjadi nasabah penabung, sehingga kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana pun bisa terpenuhi, sehingga perkembangan usaha debitur terus terpantau oleh petugas sebagai mitigasi risiko kredit.
- Peningkatan kemampuan marketing dan bagian kredit melalui pelatihan analisa kredit, penanganan kredit bermasalah, pelatihan teknis marketing serta peningkatan kompetensi secara mandiri.
- Mitigasi risiko dengan mewajibkan debitur KURDA “Gianyar Aman Sejahtera” ikut penjaminan kredit, sedangkan untuk debitur KURDA bila nilai agunan nya tidak mencukupi plafon pinjaman juga diwajibkan ikut penjaminan kredit.
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi produk disertai kegiatan literasi keuangan dan Bimtek atau Workshop bagi pelaku UMK yang dibagi atas kelompok sesuai jenis usaha (Perdagangan, Pertanian dalam artian luas dan kerajinan industri kreatif) yang bertujuan untuk pemberdayaan usaha serta peningkatan literasi keuangan.
- Membentuk tim kreatif, yang diberikan tugas branding serta memberikan layanan info produk serta edukasi kepada masyarakat luas dan pelaku UMK dengan menggunakan berbagai platform media sosial juga siaran radio.

- Perbaiki cara kerja dan standarisasi waktu proses analisa kredit, alur kerja serta pengerjaan administrasi kredit juga masalah pengikatan, penjaminan sampai proses pencairan kredit dengan monitoring harian dari atasan langsung.

b) Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2022 penghimpunan tabungan sebesar Rp. 91.251.753.906,00 dan deposito sebesar Rp 57.469.832.164,00.

Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :

- Pelaku UKM seperti: pengerajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya terkait *crossselling* dengan penyaluran KURDA dan KURDA GAS juga Debitur lainnya.
- Para pedagang dimasing-masing pasar umum/seni di Kecamatan, toko dan warung-warung yang ada disekitar pasar.
- Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing Kecamatan,
- ASN di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat.
- Pengembangan produk E-retribusi yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran iuran sampah.

Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara:

- Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar untuk memasarkan produk tabungan dan deposito kepada pelaku UMK yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Gianyar.
- Meningkatkan mutu pelayanan (*speed and comply*) dengan meningkatkan komunikasi massive antar petugas Bank dengan nasabah dan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi sosmed yang ada.
- Pemasaran tabungan program (SIWARGI, TAKSU dan SIMPEL) kepada pegawai Desa menjadi fokus utama dalam pemasaran tabungan program SIWARGI mengingat pegawai desa beserta dengan staf desa dan kepala kewilayahan yang ada di Kabupaten Gianyar sebanyak 1.810 orang sampai saat ini belum ikut program pensiun, tabungan program akan bermanfaat untuk merencanakan hari tuanya, dalam pemasaran

tabungan program ini akan melakukan kerjasama dengan para Prebikel yang ada di Kabupaten Gianyar, untuk pembayaran setoran tabungan program bisa dilakukan dengan mendebet rekening pegawai desa yang ada di PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA). Dari 1.810 orang pegawai desa sudah menjadi nasabah sebanyak 129 orang dan masih ada potensi sebanyak 1.681 orang untuk tahun 2022 dapat tergarap 50% atau sebanyak 840 orang dengan setoran sebesar Rp. 200.000,00/bulan, sehingga tahun 2022 direncanakan penghimpunan tabungan program SIWARGI untuk pegawai desa sebesar Rp. 2.016.000.000,00.

4) Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di tahun 2022 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Penghimpunan Dana/Sumber Dana

Seperti halnya rencana kerja tahun 2021 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito untuk tahun 2022 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank. Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tabungan.

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2021 sebesar Rp 71.051.777.729,00.

Untuk rencana kerja tahun 2022 ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember 2022 sebesar Rp. 91.251.753.906,00 atau mengalami pertumbuhan sebesar 28,43% dari rencana realisasi tabungan tahun 2021

- Deposito

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp 53.142.990.028,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2022 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2022 sebesar Rp 57.469.832.164,00 atau mengalami pertumbuhan 8,14 % dari estimasi realisasi deposito tahun 2021.

- Modal Setor

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus

meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Bnak Daerah Gianyar (Perseroda) maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sampai tahun 2022 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 37.000.000.000,00.

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk estimasi saldo kredit yang diberikan per Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp 80.305.743.969,00.

Untuk rencana kerja tahun 2022 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 114.435.685.156,00 atau mengalami pertumbuhan 42,5% dari saldo estimasi per Desember tahun 2021.

c) Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp 170.046.104.463,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2022 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 197.197.732.663,00 atau mengalami pertumbuhan 15,97% dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2021.

d) Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.237.019.712,00

Untuk Rencana Bisnis tahun 2022 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 2.336.490.095,00 atau mengalami peningkatan sebesar 88,88% dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2021.

9. Pengelolaan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Dalam operasionalnya PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip- Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi:

a) Struktur Organisasi

Selain Dewan Komisari dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- Kabag Bisnis
- Kabag Operasional
- PE. Kepatuhan Manajemen Resiko, APU dan PPT
- PE. Audit Intern
- Kepala Sub Bagian Kredit

- Kepala Sub Bagian Remedial
- Kepala Sub Bagian Admin Bisnis
- Kepala Sub Bagian Kas Trasury dan Layanan
- Kepala Sub Bagian Personalia
- Kepala Sub Bagian Akuntansi Teknologi Informasi
- Fainance Account Officer

b) Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) d/h PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisia Teknologi (Gobali–IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT, dalam operasional bank dan core sistem telah dilakukan secara online antara kantor pusat dengan semua kantor kas.

Pengembangan teknologi informasi sampai dengan Desember tahun 2022 yang telah terealisasi adalah, BPR telah melakukan pengembangan sistem pembayaran retribusi kebersihan (e-retribusi) pemerintah kabupaten gianyar, dilanjutkan dengan pengembangan sistem tanda tangan elektronik (e-signature) untuk membantu proses digitalisasi di lingkungan BPR.

BPR juga telah melakukan pembaharuan SSL (*Secure Socket Layer*) untuk meningkatkan keamanan jaringan, serta melakukan pengadaan server sebagai persiapan BPR melakukan pengembangan kedepan. Untuk masyarakat layanan produk keuangan berbasis IT juga berhasil dilakukan dengan launching e-wallet GianyarPay dan Merchant QRIS melalui Kerjasama dengan pihak ketiga.

c) Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja/operasional PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

d) Jumlah dan Lokasi Kantor

PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) berkedudukan di Jalan Jalan Bypass Dharama Giri No.09 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email: bdgianyar@gmail.com, sms center: 08113993330, website:

www.bdgianyar.co.id. PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) memiliki 7 kantor kas dan 1 Kantor Titik pembayaran yang beralamat:

- Kantor Kas Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Banjar Mudita sebelah selatan Kantor Pos Sukawati, telepon (0361) 8402637.
- Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 9087352 .
- Kantor Kas Blahbatuh
Banjar Teruna Blahbatuh. Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 4797981.
- Kantor Kas Tampaksiring
Jalan Raya Tampaksiring, Gunung Kawi telepon (0361) 901579.
- Kantor Kas Payangan
Br. Melinggih kecamatan Payangan, telepon 08113993330
- Kantor Kas Tegallalang
Br. Penusuan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.
- Kantor Kas Gianyar
Jalan Ngurah Rai, Pasar Rakyat Gianyar, Lantai 1, Gianyar, telepon (0361) 4794409
- Titik Pembayaran Kantor Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Pasar Seni Sukawati, Blok B, Sukawati, Gianyar, telepon (0361) 8405001

e) Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Jumlah pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar pada akhir tahun 2022 adalah sebanyak 55 orang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat pendidikannya :

Sarjana (S2) sebanyak	: 3 Orang
Sarjana (S1) sebanyak	: 34 Orang
Diploma sebanyak	: 2 Orang
SMA sebanyak	: 16 Orang
- 2) Berdasarkan Jabatannya:

Direktur Utama	: 1 orang
Direktur	: 1 orang
Kepala Bagian	: 4 orang
Kepala Sub Bagian	: 7 orang
Staf	: 47 orang

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan

pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2022 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain:

- 1) Pelatihan aplikasi pelaporan profile risiko;
- 2) Pelatihan kegiatan focus discussion digital marketing untuk tim kreatif.
- 3) Pelatihan digital marketing strategic;
- 4) Pelaksanaan pelatihan ATM Cardless yang dilaksanakan oleh Perbamida;
- 5) Pelatihan aplikasi online GCG Sat-APOLO;
- 6) Pelatihan study kasus kejahatan perbankan di wilayah hukum Polda Bali;
- 7) Pelatihan Audit Intern;
- 8) Pelatihan upgrade your selling skill dan marketing presentation;
- 9) Pelatihan aplikasi online SIPTKS berbasis teknologi digital;
- 10) Pelatihan FGD;
- 11) Pelatihan Aplikasi Online SIPRO APOLO oleh Perbarindo;
- 12) Pelatihan Analis Risiko Kredit Berbasis Scoring Risk;
- 13) Pelatihan Aplikasi SIP2RBB;
- 14) Pelatihan Marketing Communication dan The Art of Closing Teknik;
- 15) Pelatihan Best Practice KURDA oleh Perbamida;
- 16) Training Audit Penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR;
- 17) Pelatihan Penerapan Program APU-PPT;
- 18) Pelatihan Aplikasi Online SIRENBIS;
- 19) Undangan Musyawarah Nasional XI Perbarindo Sarasehan Nasional;
- 20) Undangan FGD II Perbarindo;
- 21) Undangan Seminar Outlook Ekonomi 2023;
- 22) Pelatihan APU-PPT.

f) Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 94 Tahun 2017 antara lain memuat:

- 1) Untuk Direksi
 - Gaji Pokok besarnya:
Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;
Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.

- Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;
 - Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
 - Anggota Direksi mendapat fasilitas:
 - a) Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - b) Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
 - c) Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda);
- 2) Untuk Dewan Komisaris:
- Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Komisaris diberikan honorarium sebesar :
- Ketua Dewan Komisaris, paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Komisaris, paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari honorarium ketua Dewan Komisarsi. Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.
- 3) Untuk Pegawai/ Karyawan:
- Pasal 68 yaitu:
- a) Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.
 - b) Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.
 - c) Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).
- Pasal 69 yaitu:
- a) Penyusunan skala gaji Pegawai PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
 - b) Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

10. Opini Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Tahunan BPR Tahun 2022

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan BPR sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik I Gede Oka tanggal 6 Pebruari 2023 dengan laporan nomor 00001/2.1274/AU.2/07/0463-2/1/II/2023 menyatakan bahwa laporan posisi keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2022 laporan menyajikan secara **“Wajar”** dalam hal yang material serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

B. PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DAERAH (KURDA)

BPR Tetap sebagai pelaksana program KURDA dari Pemerintah Kabupaten Gianyar yaitu pemberian pinjaman kepada masyarakat Gianyar yang menjadi pelaku UMK dan Koperasi yang ada di Gianyar untuk penguatan modal dengan bunga 6% pertahun, kerjasama ini menggunakan pola executing, program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2018 dengan sumber dana berasal dari APBD Kabupaten Gianyar sebesar Rp.10.000.000.000,00 untuk tahun 2018, sedangkan di tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Gianyar menambah dana untuk program KURDA sebesar Rp. 10.000.0000.000,00 dan pada tahun 2020 dalam rangka mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan keluarga miskin maka Pemerintah Kabupaten Gianyar menyediakan dana penguatan modal yang berbentuk pinjaman modal usaha berupa Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) Gianyar Aman Sejahtera kepada keluarga miskin yang penyalurannya melalui PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) sebesar Rp 3.500.000.000,00 dengan suku bunga 4% pertahun yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Gianyar dan ditempatkan dalam bentuk tabungan tanpa bunga pada PT.BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), sehingga total keseluruhan dana untuk program KURDA UMK dan Koperasi serta KURDA Gianyar Aman Sejahtera adalah sebesar Rp. 23.500.000.000,00. Dari tahun 2018 Sampai dengan bulan Desember 2022 telah berhasil disalurkan kepada 1.604 Debitur dengan Plafon sebesar Rp. 48.211.000.000,00 terdiri atas: KURDA sebanyak 1.136 debitur UMK dengan Plafon sebesar Rp. 39.601.000.000,00, dan 31 debitur Koperasi dengan Plafon sebesar Rp. 6.700.000.000,00, sedangkan KURDA GAS sebanyak 437 debitur UMK yang merupakan Keluarga Miskin dengan Plafon sebesar Rp. 1.910.000.000,00 dan per 31 Desember 2022 total baki debet untuk KURDA dan KURDA GAS sebesar Rp. 9.055.730.193.

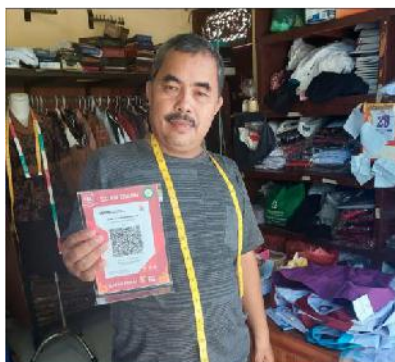
Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan serta masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar mampu berperan aktif dalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

GIANYAR, 09 Maret 2023
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)



I Nyoman Suparsa Widana, SE., MM.
Direktur Utama


Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE
Direktur





KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No. 00001/2.1274/AU.2/07/0463-2/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
Gianyar - Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Address: Jl. LC Batubidak V No. 1, Galot Subrolo Barat, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Badung, Bali
Kode Pos 80361. Telp : (0361) 9069498. Email : kapigedeoka@gmail.com. Website : www.kapigedeoka.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA
NRAP: AP. 0463

Badung, 6 Februari 2023

Address: Jl. LC Batubidak V No. 1, Gatot Subroto Barat, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Badung, Bali
Kode Pos 80361. Telp : (0361) 9069498. Email : kapigedeoka@gmail.com. Website : www.kapigedeoka.com

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2022	2021
ASET			
- Kas	<i>C1,D</i>	1.497.562.600	1.197.797.100
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	<i>C2,E</i>	611.676.829	551.001.754
- Penempatan pada Bank Lain	<i>C3,F</i>	119.878.243.396	86.128.229.965
- Penyisihan Kerugian	<i>C3,C5</i>	(510.185.918)	(363.833.464)
Total		119.368.057.478	85.764.396.501
- Kredit yang Diberikan	<i>C4,G</i>	73.017.078.422	75.848.358.062
- Penyisihan Kerugian	<i>C5</i>	(2.138.745.832)	(1.905.297.893)
- Pendapatan yang Ditangguhkan		(23.331.634)	(23.331.634)
Total		70.855.000.956	73.919.728.535
- Agunan yang di Ambil Alih	<i>H</i>	323.000.000	323.000.000
- Aset Tetap dan Inventaris	<i>I</i>	3.618.330.745	3.395.735.722
- Akumulasi Penyusutan	<i>C6</i>	(3.052.495.781)	(2.685.792.209)
Total		565.834.964	709.943.513
- Aset Tidak Berwujud	<i>C7,J</i>	302.604.500	302.604.500
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(293.468.367)	(284.332.239)
Total		9.136.133	18.272.261
- Aset Lain - Lain	<i>C8,K</i>	1.986.623.793	2.339.164.021
Total		1.986.623.793	2.339.164.021
Jumlah Aset		195.216.892.753	164.823.303.686
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	<i>C9,L</i>	379.896.198	320.182.294
- Utang Bunga	<i>C10,M</i>	122.236.600	129.312.135
- Utang Pajak	<i>C11,N</i>	57.032.498	100.418.212
- Simpanan	<i>C12,O</i>	147.662.208.339	118.105.626.093
- Kewajiban Imbalan Kerja	<i>C18,P</i>	351.709.570	285.998.171
- Kewajiban Lain-lain	<i>Q</i>	748.000	-
Jumlah Kewajiban		148.573.831.205	118.941.536.905
EKUITAS			
<i>R</i>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10.000.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.700 lembar saham			
- Modal Disetor		37.000.000.000	37.000.000.000
Saldo Laba :			
- Cadangan Umum		7.400.000.000	3.047.085.677
- Cadangan Tujuan		-	3.739.123.232
- Belum Ditentukan Tujuannya		2.243.061.548	2.095.557.872
Total Saldo Laba		9.643.061.548	8.881.766.781
Jumlah Ekuitas		46.643.061.548	45.881.766.781
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		195.216.892.753	164.823.303.686

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	C15, S	13.863.315.673	13.617.456.171
- Provisi	C15, S	892.320.882	886.253.070
Total		14.755.636.555	14.503.709.241
Beban Bunga	T	(4.183.502.042)	(4.372.208.037)
Pendapatan Bunga Neto		10.572.134.513	10.131.501.204
Pendapatan Operasional Lainnya	U	1.707.976.008	2.680.000.960
Jumlah Pendapatan Operasional		12.280.110.521	12.811.502.165
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Dep	V	284.637.777	157.290.934
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	V	1.040.628.078	1.859.192.823
- Beban Penyusutan/Amortisasi	V	399.830.700	725.930.693
Beban Pemasaran	W	305.503.511	267.911.050
Beban Penelitian dan Pengembangan	X	85.314.821	34.729.061
Beban Administrasi dan Umum	Y	7.056.948.728	7.177.724.841
Jumlah Beban Operasional		9.172.863.615	10.222.779.402
LABA OPERASIONAL		3.107.246.906	2.588.722.763
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	Z	14.206.173	299.221.666
- Beban Non Operasional	AA	(175.337.840)	(172.145.063)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		(161.131.667)	127.076.603
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.946.115.239	2.715.799.366
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(703.053.691)	(620.241.494)
LABA BERSIH		2.243.061.548	2.095.557.872

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan		Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	10.000.000.000	-	2.500.000.000	3.476.720.082	2.624.031.499	21.385.434.108
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	(1.443.217.324)	(1.443.217.324)
Cadangan Umum	-	-	-	-	(524.806.300)	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	262.403.150	(262.403.150)	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(78.720.945)	(78.720.945)
Tantiem	-	-	-	-	(104.961.260)	(104.961.260)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(209.922.520)	(209.922.520)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(262.403.150)	(262.403.150)
Kapitalisasi Kurda	23.500.000.000	-	-	-	-	23.500.000.000
Dana Setoran Modal	2.500.000.000	-	(2.500.000.000)	-	-	-
Penyertaan Modal	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.095.557.872	2.095.557.872
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	37.000.000.000	-	-	3.739.123.232	2.095.557.872	45.881.766.781
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	-	-	-	-	(1.152.556.830)	(957.877.313)
Cadangan Umum	-	-	-	-	(419.111.574)	-
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(62.866.736)	(62.866.736)
Tantiem	-	-	-	-	(83.822.315)	(83.822.315)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(167.644.630)	(167.644.630)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(209.555.787)	(209.555.787)
Rekonsiliasi Cadangan	-	-	-	(3.739.123.232)	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.243.061.548	2.243.061.548
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	37.000.000.000	-	-	-	2.243.061.548	46.643.061.548

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba (Rugi) Neto	2.243.061.548	2.095.557.872
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	390.694.572	692.882.694
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan pada Bank Lain (selain Giro)	284.637.777	157.290.934
- Kredit yang Diberikan	1.040.628.078	1.859.192.823
- Kelebihan PPAP (Penempatan dan Kredit)	(941.927.719)	(2.080.488.002)
- Penghapusan Outstanding Kredit		
Amortisasi :		
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	9.136.128	33.047.999
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	(892.320.882)	(886.253.070)
- Amortisasi Sewa Gedung	448.407.635	374.333.561
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito diatas 3 bulan)	1.000.000.000	(2.500.000.000)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(60.675.075)	95.667.981
Kredit yang Diberikan	3.720.062.779	8.951.028.147
Aset Lain-Lain	(42.534.074)	(350.166.537)
Kewajiban Segera	59.713.904	(148.584.771)
Utang Bunga	(7.075.535)	(28.216.960)
Utang Pajak	(43.385.713)	(57.901.246)
Simpanan	29.556.582.245	(25.162.335.938)
Kewajiban Imbalan Kerja	65.711.399	126.680.232
Kewajiban Lain-lain	748.000	(151.030.938)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.831.465.068	(16.979.295.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(246.586.023)	(234.816.607)
Penambahan Sewa Gedung	(53.333.333)	(961.111.110)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(299.919.356)	(1.195.927.717)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal	-	24.500.000.000
Bagian Laba untuk Daerah (APBD)	(957.877.313)	(1.443.217.324)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(62.866.736)	(78.720.945)
Tantiem	(83.822.315)	(104.961.260)
Dana Kesejahteraan	(209.555.787)	(262.403.150)
Jasa Produksi	(167.644.630)	(209.922.520)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1.481.766.781)	22.400.774.801
KENAIKAN ARUS KAS	35.049.778.931	4.225.551.864
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	82.276.027.065	78.050.475.201
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	117.325.805.996	82.276.027.065
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	1.497.562.600	1.197.797.100
- Giro Pada Bank Lain	21.564.464.593	16.393.278.187
- Tabungan Pada Bank Lain	2.463.778.803	6.798.742.869
Setara kas		
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	91.800.000.000	57.886.208.909
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	117.325.805.996	82.276.027.065

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:
Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang di keluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

3. Penempatan bank lain**a. Giro dan tabungan**

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

b. Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

c. Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 13/26/PBI/2011 tanggal 28

Desember 2011 Bab III Pasal 12 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), sebagaimana telah diubah dengan POJK 33/POJK.03/2018. Aktiva Produktif penempatan pada bank lain.

4. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dalam pendapatan accrual dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR serta disajikan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, dan kredit yang diberikan.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang dimiliki kualitas macet
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (partial write off)
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar

5. Penyisihan Kerugian Kredit

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Bank membentuk penyisihan

penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Besarnya penyisihan kerugian kredit yang diklasifikasikan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP sebagai pengganti Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 tanggal 29 Desember 2011 tentang perubahan atas peraturan BI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 12 Desember 2006 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan kerugian kredit BPR.

Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

0,5%	Dari aset produktif yang tergolong lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, kredit yang dijamin dengan tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia.
3%	Dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.
10%	Dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
50%	Dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan
100%	Dari aset produktif yang tergolong macet setelah dikurangi nilai agunan

BPR dapat membentuk penyisihan aset produktif yang tergolong lancar kurang dari 0,50% atau tidak membentuk penyisihan sampai dengan posisi 31 Maret 2021 yang mengacu pada POJK No.34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Kredit yang agunanannya sebagaimana diuraikan dibawah ini, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPAP apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun dan maksimal 4 tahun, setelah lebih dari 4 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPAP.

- Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai hak tanggungan yang diikat hak tanggungan atau fiducia.
- Gudang dari nilai resi yang dilakukan penilaian < atau sampai dengan 12 bulan.
- Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai NJOP yang tidak diikat hak tanggungan atau fiducia.
- Tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat, yang dihitung dari nilai NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP, atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang.
- Tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang, diperhitungkan dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan.

Sementara, kredit yang agunanannya berupa; kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan nilai hipotek atau fiducia sesuai ketentuan yang berlaku,

diperhitungkan dari nilai hipotek atau fiducia, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPAP apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun, setelah lebih dari 2 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPAP. Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

6. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dengan SAK ETAP Bab 15. Seluruh aset tetap (kecuali tanah) disusutkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Penyusutan dihitung dengan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan penggolongan sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25% - 50%
Inventaris Golongan I	4 tahun	50%
Inventaris Golongan II	8 tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

7. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

8. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui

sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

9. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- a. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- b. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih

10. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

11. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

12. Simpanan Dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

- a. Tabungan:
 - 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
 - 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
 - 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
 - 4) Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- b. Deposito :
 - 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
 - 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
 - 3) Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - 4) Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

13. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- a. Tabungan
 - 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain

- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4) Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- b. Deposito Berjangka
 - 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
 - 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
 - 3) Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
 - 4) Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

14. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

15. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

- a. Pendapatan provisi kredit diakui sebagai berikut:
 - 1) Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori performing maupun non performing diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - 2) Provisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.
- b. Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut :

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya diakui sebagai penambah beban bunga.

16. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

17. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

18. Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 ditegaskan bahwa Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pelerja, termasuk direktur dan manajemen. Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Bank menerapkan kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Nomor:PD/272/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Program Dana Pensiun dari "Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim".

D. KAS

Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.497.562.600 dan Rp1.197.797.100.

E. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp611.676.829 dan Rp551.001.754 merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan dari penempatan pada bank lain.

F. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022	2021
Giro :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	15.276.960.404	11.926.661.278
- PT Bank Mandiri	1.746.726.782	1.493.793.959
- PT Bank Maybank Indonesia	8.742.340	9.317.542
- PT Bank Oke Indonesia	152.224.294	144.055.298
- PT. Bank Danamon Indonesia	1.634.558.138	823.769.994
- PT Bank Rakyat Indonesia	1.007.032.872	964.555.402
- PT Bank Negara Indonesia	1.738.219.763	1.031.124.714
Jumlah Giro	21.564.464.593	16.393.278.187
Tabungan :		
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	138.978.733	581.059.565
- PT Bank Rakyat Indonesia	457.341.871	2.257.442.183
- PT BPR Lestari Bali	1.126.149.961	1.016.282.242
- PT BPD Bali Capem Payangan	17.799.048	1.067.237.747
- PT BPR Karya Artha Sejahtera	106.051.974	103.269.574
- PT BPD Bali Capem Tampaksiring	72.687.459	618.941.939
- PT Bank Rakyat Indonesia Unit Lebih	155.234.439	1.154.509.619
- PT BPR Sukawati Pancakanti	184.998.774	-
- PT BPR Dewata Candradana	204.536.544	-
Jumlah Tabungan	2.463.778.803	6.798.742.869
Deposito :		
Deposito dengan jangka waktu < 3 bulan		
- PT Bank OKE Indonesia	200.000.000	200.000.000
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	81.100.000.000	53.186.208.909
- PT Bank Rakyat Indonesia	6.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Mandiri	-	1.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Jombang Perseroda	3.000.000.000	-
Jumlah	91.800.000.000	57.886.208.909

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan		
- PD BPR Bank Buleleng 45	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPD Bali Cabang Gianyar	-	2.000.000.000
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Naga	50.000.000	50.000.000
Jumlah	4.050.000.000	5.050.000.000
	2022	2021
Jumlah Deposito	95.850.000.000	62.936.208.909
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	119.878.243.396	86.128.229.965
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(510.185.918)	(363.833.464)
Total	119.368.057.478	85.764.396.501

Tingkat suku bunga atas pendapatan pada bank lain per tahun untuk tahun 2022 adalah sebesar 1,25% s/d 6%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain.

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2022 sebagai berikut:

	2022	2021
Jenis penempatan pada bank lain		
Deposito Berjangka		
1-3 bulan	91.800.000.000	57.886.208.909
4-6 bulan	4.050.000.000	5.050.000.000
Jumlah	95.850.000.000	62.936.208.909

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	363.833.464	327.843.250
Penyisihan yang dibentuk	284.637.777	157.290.934
Kelebihan Pembentukan	(138.285.323)	(121.300.720)
Hapus buku	-	-
Jumlah	510.185.918	363.833.464

Pembentukan penyisihan di tahun 2022 sebesar Rp284.637.777 dicatat sebagai biaya penyisihan kerugian dan kelebihan pembentukan di tahun 2022 sebesar Rp138.285.323 dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

G. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2022	2021
- Kredit yang diberikan - Pokok	74.464.397.173	77.344.652.419
- Kredit yang diberikan - Provisi	(1.447.318.751)	(1.496.294.357)
- Kredit yang diberikan - Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(23.331.634)	(23.331.634)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	72.993.746.788	75.825.026.428
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(2.138.745.832)	(1.905.297.893)
Total	70.855.000.956	73.919.728.535

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha dan jangka waktu pada tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

1. Jenis Pengguna

2022						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	11.266.011.907	10.678.503.793	485.267.848	45.319.780	16.513.652	40.406.834
Jumlah	11.266.011.907	10.678.503.793	485.267.848	45.319.780	16.513.652	40.406.834
Provisi	(101.209.850)	(97.281.412)	(3.722.194)	(133.340)	(47.904)	(25.000)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Nilai Buku	11.141.470.423	10.581.222.381	481.545.654	45.186.440	16.465.748	40.381.834
Penysh. Pengh	(104.546.490)	(53.295.334)	(4.883.240)	(3.381.978)	(8.256.826)	(34.729.112)
Sub Jumlah	11.036.923.933	10.527.927.047	476.662.414	41.804.462	8.208.922	5.652.722
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	3.584.447.807	1.658.924.007	130.000.007	-	-	1.795.523.793
Jumlah	3.584.447.807	1.658.924.007	130.000.007	-	-	1.795.523.793
Provisi	(52.404.070)	(31.011.209)	(2.916.675)	-	-	(18.476.186)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	3.532.043.737	1.627.912.798	127.083.332	-	-	1.777.047.607
Penysh. Pengh	(148.168.394)	(8.294.622)	-	-	-	(139.873.772)
Sub Jumlah	3.383.875.343	1.619.618.176	127.083.332	-	-	1.637.173.835
Konsumsi						
Terkait	185.247.266	185.247.266	-	-	-	-
Tidak Terkait	59.428.690.193	54.884.850.038	1.942.773.761	44.883.018	526.554.763	2.029.628.613
Jumlah	59.613.937.459	55.070.097.304	1.942.773.761	44.883.018	526.554.763	2.029.628.613
Provisi	(1.293.704.831)	(1.235.179.375)	(35.796.733)	(704.156)	(9.020.850)	(13.003.717)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	58.320.232.628	53.834.917.929	1.906.977.028	44.178.862	517.533.913	2.016.624.896
Penysh. Pengh	(1.886.030.948)	(274.651.089)	(18.523.988)	(4.488.302)	(89.605.412)	(1.498.762.157)
Sub Jumlah	56.434.201.680	53.560.266.840	1.888.453.040	39.690.560	427.928.501	517.862.739
Jml Krd BD	74.464.397.173	67.407.525.104	2.558.041.616	90.202.798	543.068.415	3.865.559.240
Jml provisi	(1.447.318.751)	(1.363.471.996)	(42.435.602)	(837.496)	(9.068.754)	(31.504.903)
Jml pendapatan bunga yg dtangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Jml BD-provisi-pendapatan bnga ditangguhkan	72.993.746.788	66.044.053.108	2.515.606.014	89.365.302	533.999.661	3.834.054.337
Jml Peny.Pengh	(2.138.745.832)	(336.241.045)	(23.407.228)	(7.870.280)	(97.862.238)	(1.673.365.041)
Jml krdt setelah Penyisihan	70.855.000.956	65.707.812.063	2.492.198.786	81.495.022	436.137.423	2.160.689.296

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2021						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	12.699.146.045	11.598.514.706	695.304.021	242.338.438	107.407.777	55.581.103
Jumlah	12.699.146.045	11.598.514.706	695.304.021	242.338.438	107.407.777	55.581.103
Provisi	(112.246.443)	(103.669.359)	(6.422.935)	(1.769.428)	(245.829)	(138.892)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Nilai Buku	12.563.567.968	11.494.845.347	688.881.086	240.569.010	107.161.948	55.442.211
Penysh. Pengh	(122.641.152)	(57.837.817)	(5.416.663)	(14.227.140)	(15.009.323)	(30.150.209)
Sub Jumlah	12.440.926.816	11.437.007.530	683.464.423	226.341.870	92.152.625	25.292.002
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	5.838.975.529	2.996.326.422	386.575.327	608.333.333	1.484.666.682	363.073.765
Jumlah	5.838.975.529	2.996.326.422	386.575.327	608.333.333	1.484.666.682	363.073.765
Provisi	(107.266.113)	(66.731.853)	(5.812.520)	(11.791.659)	(18.460.400)	(4.469.681)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	5.731.709.416	2.929.594.569	380.762.807	596.541.674	1.466.206.282	358.604.084
Penysh. Pengh	(14.981.633)	(14.981.633)	-	-	-	-
Sub Jumlah	5.716.727.783	2.914.612.936	380.762.807	596.541.674	1.466.206.282	358.604.084
Konsumsi						
Terkait	794.094.071	794.094.071	-	-	-	-
Tidak Terkait	58.012.436.774	52.325.175.544	2.382.065.131	638.955.130	321.565.954	2.344.675.015
Jumlah	58.806.530.845	53.119.269.615	2.382.065.131	638.955.130	321.565.954	2.344.675.015
Provisi	(1.276.781.801)	(1.189.707.695)	(47.229.045)	(10.697.537)	(4.429.258)	(24.718.266)
Pendpt bunga yg ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	57.529.749.044	51.929.561.920	2.334.836.086	628.257.593	317.136.696	2.319.956.749
Penysh. Pengh	(1.767.675.108)	(261.909.271)	(36.542.453)	(29.695.200)	(115.653.591)	(1.323.874.593)
Sub Jumlah	55.762.073.936	51.667.652.649	2.298.293.633	598.562.393	201.483.105	996.082.156
Jml Krd BD	77.344.652.419	67.714.110.743	3.463.944.479	1.489.626.901	1.913.640.413	2.763.329.883
Jml provisi	(1.496.294.357)	(1.360.108.907)	(59.464.500)	(24.258.624)	(23.135.487)	(29.326.839)
Jml pendapatan bunga yg dtangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Jml BD-provisi-pendapatan bunga ditangguhkan	75.825.026.428	66.354.001.836	3.404.479.979	1.465.368.277	1.890.504.926	2.734.003.044
Jml Peny.Pengh	(1.905.297.893)	(334.728.721)	(41.959.116)	(43.922.340)	(130.662.914)	(1.354.024.802)
Jml krdt setelah Penyisihan	73.919.728.535	66.019.273.115	3.362.520.863	1.421.445.937	1.759.842.012	1.379.978.242

2. Sektor Usaha

2022						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan.	150.619.836	150.619.836	-	-	-	-
Perikanan	29.652.781	29.652.781	-	-	-	-
Peternakan	535.752.784	508.576.583	12.252.840	14.923.361	-	-
Industri Pengolahan	1.213.030.770	1.105.370.525	29.963.854	10.081.490	5.751.322	61.863.579
Listrik, Gas dan Air	44.412.500	44.412.500	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	7.388.937.994	6.525.270.967	290.439.301	20.314.929	10.762.330	542.150.467
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	247.764.540	247.764.540	-	-	-	-
Jasa Keuangan	856.973.439	856.973.439	-	-	-	-
Real Estate	103.278.284	103.278.284	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	203.120.679	203.120.679	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	2.841.356.456	2.549.475.160	282.611.860	-	-	9.269.436
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	53.574.555.553	49.835.224.246	1.887.493.906	44.883.018	406.760.634	1.400.193.749
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	7.274.941.557	5.247.785.564	55.279.855	-	119.794.129	1.852.082.009
Jml Krd BD	74.464.397.173	67.407.525.104	2.558.041.616	90.202.798	543.068.415	3.865.559.240
Jml Provisi	(1.447.318.751)	(1.363.471.996)	(42.435.602)	(837.496)	(9.068.754)	(31.504.903)
Jml pndpt bunga yg ditangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Jml BD-provisi-pndpt bnga ditangguhkan	72.993.746.788	66.044.053.108	2.515.606.014	89.365.302	533.999.661	3.834.054.337
Jml Peny.Pengh	(2.138.745.832)	(336.241.045)	(23.407.228)	(7.870.280)	(97.862.238)	(1.673.365.041)
Jml Krdt Peny.Pengh	70.855.000.956	65.707.812.063	2.492.198.786	81.495.022	436.137.423	2.160.689.296

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2021						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan.	1.061.905.528	921.421.086	26.489.428	15.995.004	98.000.010	-
Perikanan	65.094.387	65.094.387				
Industri Pengolahan	86.000.286	80.106.500		-	5.893.786	-
Listrik, Gas dan Air	4.500.000	4.500.000				
Konstruksi	544.733.720	28.284.624	216.575.324			299.873.772
Perdagangan Besar dan Eceran	8.528.754.195	7.834.919.782	466.923.710	172.705.191	15.914.754	38.290.758
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	581.907.275	55.276.189	16.631.086	510.000.000		
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	52.197.911	52.197.911	-			
Perantara Keuangan	920.064.954	780.333.335		139.731.619		
Real Estate	101.730.833	101.730.833	-	-		-
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	62.500.000	62.500.000				
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	1.450.395.169	1.270.613.906	179.781.263	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.541.412.362	1.515.411.501	3.741.862	-	10.314.518	11.944.481
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	1.946.315.706	1.600.342.836	185.882.806	12.239.957	75.284.719	72.565.388
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	49.497.750.078	44.761.677.352	2.145.627.999	456.954.708	225.760.030	1.907.729.989
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	10.899.390.015	8.579.700.501	222.291.001	182.000.422	1.482.472.596	432.925.495
Jml Krd BD	77.344.652.419	67.714.110.743	3.463.944.479	1.489.626.901	1.913.640.413	2.763.329.883
Jml Provisi	(1.496.294.357)	(1.360.108.907)	(59.464.500)	(24.258.624)	(23.135.487)	(29.326.839)
Jml pndpt bunga yg ditangguhkan	(23.331.634)	-	-	-	-	(23.331.634)
Jml BD-provisi-pndpt bunga ditangguhkan	75.825.026.428	66.354.001.836	3.404.479.979	1.465.368.277	1.890.504.926	2.710.671.410
Jml Peny.Pengh	(1.905.297.893)	(334.728.721)	(41.959.116)	(43.922.340)	(130.662.914)	(1.354.024.802)
Jml Krdt Peny.Pengh	73.919.728.535	66.019.273.115	3.362.520.863	1.421.445.937	1.759.842.012	1.356.646.608

3. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2022	2021
Jangka Waktu		
<=1 Tahun	690.501.296	1.431.268.865
1<X<= 2 Tahun	3.804.596.718	3.269.562.197
2<X<= 5 Tahun	44.359.697.424	48.215.803.731
> 5 Tahun	25.609.601.735	24.428.017.627
Jumlah Kredit (Baki Debet)	74.464.397.173	77.344.652.419
Jumlah Provisi	(1.447.318.751)	(1.496.294.357)
Jumlah Pendpt Bunga Yg Ditangguhkan	(23.331.634)	(23.331.634)
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(2.138.745.832)	(1.905.297.893)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	70.855.000.956	73.919.728.535

4. Berdasarkan Jatuh Tempo

	2022	2021
Jangka Waktu		
<=1 Tahun	4.692.115.654	5.029.922.306
1<X<= 2 Tahun	12.673.965.571	10.861.191.231
2<X<= 5 Tahun	38.775.222.835	42.672.534.576
> 5 Tahun	18.323.093.114	18.781.004.306
Jumlah Kredit (Baki Debet)	74.464.397.173	77.344.652.419
Jumlah Provisi	(1.447.318.751)	(1.496.294.357)
Jumlah Pendpt Bunga yg Ditangguhkan	(23.331.634)	(23.331.634)
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(2.138.745.832)	(1.905.297.893)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	70.855.000.956	73.919.728.535

Suku bunga dasar kredit diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) Nomor: 31 Tahun 2022 tanggal 9 Maret 2022 tentang Pedoman Suku Bunga Dasar Kredit. Tingkat suku bunga yang diatur disesuaikan dengan produk kredit PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda). Produk kredit yang dimaksud tidak termasuk produk Kredit Usaha Rakyat Daerah, Kredit Usaha Rakyat Daerah Aman Sejahtera dan Kredit Kesejahteraan Bagi Pengurus dan Pegawai. Tingkat suku bunga dasar kredit ditetapkan sebagai berikut:

No	Jenis Kredit	Jenis Bunga	Rate Bunga p.a
1	Kredit untuk Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Indonesia	Flat Annuitas Menurun	9,00% s/d 12,00% 15,60% s/d 16,80% 16,20% s/d 24,00%
2	Kredit untuk Badan Usaha Milik Desa	Menurun	16,20% s/d 19,20%
3	Kredit untuk Rekanan Penyedia Barang dan Jasa di Lingkungan Kabupaten Gianyar	Flat Annuitas Menurun	9,00% s/d 12,00% 15,60% s/d 16,80% 16,20% s/d 24,00
4	Kredit Multiguna	Flat Annuitas Menurun	9,00% 15,60% 16,80%

Iktisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.905.297.893	2.005.292.352
Penyisihan yang dibentuk	1.040.628.078	1.859.192.823
Kelebihan pembentukan	(803.642.396)	(1.959.187.282)
Hapus Buku tahun berjalan	(3.537.743)	-
Saldo Akhir Tahun	2.138.745.832	1.905.297.893

Penyisihan yang dibentuk sebesar Rp1.040.628.078 dicatat sebagai Beban Penyisihan Kerugian dan Kelebihan Pembentukan sebesar Rp803.642.396 dicatat sebagai Pendapatan Operasional Lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan penyisihan kerugian dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA PBR.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih intensif terhadap kredit bermasalah, dan penghapusbukuan.

Perhitungan penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet	Nilai Agunan Kredit	Agunan yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk	%	Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk
- Lancar	67.407.525.104	-	-	67.248.194.181	0,5%	336.241.045
- DPK	2.558.041.616	2.862.339.903	2.541.939.903	780.241.009	3%	23.407.228
- Kurang Lancar	90.202.798	11.500.000	11.500.000	78.702.798	10%	7.870.280
- Diragukan	543.068.415	545.826.623	545.826.623	195.724.474	50%	97.862.238
- Macet	3.865.559.240	3.460.414.501	3.460.414.501	1.673.365.041	100%	1.673.365.041
Jumlah	74.464.397.173	6.880.081.027	6.559.681.027	69.976.227.503		2.138.745.832

Iktisar perubahan kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.804.623.446	1.807.710.847
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	3.537.743	-
Penerimaan Kembali Hapus Buku	(20.735.590)	(3.087.401)
Saldo Akhir Tahun	1.787.425.599	1.804.623.446

H. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil Alih per 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp323.000.000

Selama tahun 2021 terdapat penambahan agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<i>Ngakan Putu Tirto Pramono</i> PK No.012/XII/2015 Tanggal ambil alih 31/12/2015	323.000.000	-	-	323.000.000
TOTAL	323.000.000	-	-	323.000.000

I. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	Saldo 2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
- Bangunan	21.785.000	-	-	21.785.000
- Kendaraan	990.090.000	-	-	990.090.000
- Inventaris Gol I	1.375.040.672	222.186.023	-	1.597.226.695
- Inventaris Gol II	1.001.820.050	24.400.000	23.991.000	1.002.229.050
Jumlah	3.395.735.722	246.586.023	23.991.000	3.618.330.745

	Saldo 2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	21.784.999	-	-	21.784.999
- Kendaraan	952.584.866	32.569.116	-	985.153.982
- Inventaris Gol I	954.702.572	282.857.231	-	1.237.559.803
- Inventaris Gol II	756.719.772	75.268.225	23.991.000	807.996.997
Jumlah	2.685.792.209	390.694.572	23.991.000	3.052.495.781
Nilai Buku	709.943.513			565.834.964

	Saldo 2020	Mutasi Tahun 2021		Saldo 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
- Bangunan	511.891.594	-	490.106.594	21.785.000
- Kendaraan	1.283.630.000	-	293.540.000	990.090.000
- Inventaris Gol I	1.247.133.715	191.356.607	63.449.650	1.375.040.672
- Inventaris Gol II	1.420.940.140	43.460.000	462.580.090	1.001.820.050
Jumlah	4.470.595.449	234.816.607	1.309.676.334	3.395.735.722
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	255.676.279	256.215.314	490.106.594	21.784.999
- Kendaraan	1.208.619.744	37.505.122	293.540.000	952.584.866
- Inventaris Gol I	699.876.906	318.275.316	63.449.650	954.702.572
- Inventaris Gol II	1.138.412.920	80.886.942	462.580.090	756.719.772
Jumlah	3.302.585.849	692.882.694	1.309.676.334	2.685.792.209
Nilai Buku	1.168.009.600			709.943.513

Beban penyusutan Aset Tetap dan Inventaris untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp390.694.572 dan Rp692.882.694.

Pada tahun 2022 terdapat penghapusan aset tetap sesuai dengan berita acara No: BDG/0084.BA/MAN.05/2021 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Inventaris Golongan II	23.991.000	23.991.000	-
Total		23.991.000	23.991.000	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

J. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 berupa aplikasi program komputer dengan mutasi sebagai berikut:

	Saldo 2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Lisensi Microsoft	177.309.000	-	-	177.309.000
- Office STD 2019	125.295.500	-	-	125.295.500
Jumlah	302.604.500	-	-	302.604.500
Akumulasi Penyusutan				
- Lisensi Microsoft	177.308.999	-	-	177.308.999
- Office STD 2019	107.023.240	9.136.128	-	116.159.368
Jumlah	284.332.239	9.136.128	-	293.468.367
Nilai Buku	18.272.261			9.136.133
	Saldo 2020	Mutasi Tahun 2021		Saldo 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
- Lisensi Microsoft	177.309.000	-	-	177.309.000
- Office STD 2019	125.295.500	-	-	125.295.500
Jumlah	302.604.500	-	-	302.604.500
Akumulasi Penyusutan				
- Lisensi Microsoft	162.533.256	14.775.743	-	177.308.999
- Office STD 2019	88.750.984	18.272.256	-	107.023.240
Jumlah	251.284.240	33.047.999	-	284.332.239
Nilai Buku	51.320.260			18.272.261

Seluruh Aset Tidak Berwujud berupa program komputer dan disusutkan selama 4 (empat) tahun dari tanggal perolehannya.

Biaya Amortisasi Aset Tak Berwujud untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.136.128 dan Rp33.047.999.

K. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	980.659.923	1.375.734.225
Biaya Umum	14.323.594	4.323.594
Antivirus	18.634.000	4.826.250
Service Ruang Kerja	631.415.029	861.533.614
Hadiah Pembukaan rekening	201.231	566.604
Sewa ATM	3.885.966	3.850.000
Pemeliharaan Mesin Kantor	11.690.909	21.043.636
Asuransi dibayar dimuka	14.653.353	-
Gianyar Pay	200.000.000	-
Jumlah	1.875.464.005	2.271.877.923

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Lainnya		
PPOB	40.620.016	36.859.265
Persediaan Materai	4.680.000	3.847.000
Persediaan barang hadiah	5.244.092	2.550.000
Persediaan materai bagian umum	380.000	270.000
Persediaan ATK	23.598.945	9.293.433
Persediaan barang cetakan	12.751.977	14.466.400
Titipan kas keluar	580.000	-
Fast pay	22.739.158	-
Gianyar Pay	565.600	-
Jumlah	111.159.788	67.286.098
Jumlah	1.986.623.793	2.339.164.021

Mutasi biaya dibayar dimuka - sewa gedung adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Saldo Akhir
Sewa Blahbatuh	84.444.438	-	42.222.222	42.222.216
Sewa Tampaksiring	83.333.331	-	11.111.111	72.222.220
Sewa Payangan	75.555.556	-	18.888.889	56.666.667
Sewa Tegallang	93.333.338	-	23.333.333	70.000.005
Sewa Sukawati	51.189.884	-	26.522.218	24.667.666
Sewa Ubud	425.377.702	-	54.107.640	371.270.062
Sewa Pusat	562.499.976	53.333.333	272.222.222	343.611.087
Total	1.375.734.225	53.333.333	448.407.635	980.659.923

Bank menyewa bangunan/gedung untuk operasional Kantor Kas dengan perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

1. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Blahbatuh, terletak di Banjar Teruna Jalan Wisma Udayana, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/001/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp211.111.110.
2. Bank menyewa bangunan untuk Kantor kas Tampaksiring, terletak di Banjar Peneka, Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/383.C/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2029, Biaya sewa bangunan tersebut sebesar Rp111.111.110 dengan sistem pembayaran secara bertahap.
 - a. Tahap I tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan tanggal 2 Juli 2024 sebesar Rp55.555.555 dibayar tanggal 2 Juli 2019;
 - b. Tahap II tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2029 sebesar Rp55.555.555 dibayar bulan Januari 2020.
3. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Payangan, terletak di Banjar Melinggih Desa Melinggih, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. PD/005/I/2021 jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 5 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp94.444.444.
4. Bank menyewa bangunan untuk kantor kas Tegallang, terletak di Banjar Penusuhan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan

- Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/004/I/2021 tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 5 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp116.666.666.
5. Bank menyewa 1 (satu) unit Kioas No. 12 Lantai II dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Pasar Seni Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 19/B.PEM/I/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007, jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp86.000.000.
 6. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/215/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023 dengan biaya sewa sebesar Rp44.444.444.
 7. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/213/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2025 dengan biaya sewa sebesar Rp122.222.222.
 8. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Pusat, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri No. 09, Desa/ Kel Gianyar, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/010/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 01 April 2021 sampai dengan 01 April 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp675.000.000.
 9. Bank menyewa lahan kosong untuk parkir, beralamat di Jalan Bypass Dharma Giri, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian kerjasama Nomor: BDG/0070.SPK/MAN.03/2022 tanggal 14 Februari 2020, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 14 Februari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp53.333.333.
 10. Bank melaksanakan kegiatan pemasaran (co-branding) platform aplikasi pembayaran multi biller bekerjasama dengan PT. Bimasakti Multi Sinergi dengan mengusung brand Gianyar Pay berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 080/BMS-B.GNR/PKS-EMNY/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022, jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2025 dengan biaya setting fee sebesar Rp. 240.000.000 dan diamortisasi selama 3 tahun. Kegiatan penyelenggaraan produk Gianyar Pay telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-274/KR/0812/2022 pada tanggal 12 September 2022.

L. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Kewajiban Kepada Pemerintah		
- PPh Bunga Tabungan	15.100.081	12.124.407
- PPh Bunga Deposito	48.904.777	45.504.479
- PPh Pasal 23	828.020	864.550
- PPh Pasal 21	9.088.653	40.039.723
- PPh Lainnya	32.587	36.978
- Simpanan Jatuh Tempo	24.061.958	848.107
- Kredit Bersaldo Kredit	210.233	210.233
- Kiriman Uang Masuk/Keluar	14.331.236	13.171.710
- Asuransi MPM	31.397.402	39.236.392
- Titipan Notaris	119.965.750	45.035.750
- Administrasi VA Danamon	2.000	2.000
- Dana CSR	107.206.501	122.210.965
- Kewajiban Lainnya	8.767.000	897.000
Jumlah	379.896.198	320.182.294

M. UTANG BUNGA

Utang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
- Beban bunga yang akan dibayar	122.236.600	129.312.135
Jumlah	122.236.600	129.312.135

N. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
- PPh pasal 25	52.753.092	98.332.846
- PPh Pasal 29 Badan	4.279.406	2.085.366
	57.032.498	100.418.212

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2022
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.946.115.239
Menurut Laporan Laba Rugi	
- Koreksi Fiskal Positif	
- Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	284.637.777
- Beban Promosi	282.972.511
- Barang dan Jasa (Biaya Perjalanan Dinas)	30.074.580
- Barang dan Jasa (Telepon)	17.797.500
- Barang dan Jasa (Langganan)	6.659.400
- Barang dan Jasa (ATK)	682.080
- Biaya Pemeliharaan & Perbaikan (Premium)	64.780.182
- Operasi Lainnya (Konsumsi)	18.997.000
- Operasi Lainnya (Edukasi dan Literasi)	59.995.551
- Operasional Lainnya (Lain-lain)	5.046.500
- HUT PT. BPR Bank Daerah Gianyar (perseroda)	6.634.510
- Beban Banten (BNO)	52.312.000
- Iuran	13.502.900
- Lainnya (BNO)	76.553.680
- Kegiatan Olahraga (BNO)	10.168.250
- Denda	1.860.000
Jumlah koreksi positif	932.674.421
- Koreksi Fiskal Negatif	
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(138.285.323)
Jumlah koreksi Negatif	(138.285.323)
Jumlah Koreksi	794.389.098
Penghasilan Kena Pajak	3.740.504.337
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan	
Penghasilan Kena Pajak yang mendapat Fasilitas	
$\frac{4.800.000.000}{16.477.819.000} \times 3.740.504.337 =$	1.089.611.484
Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat Fasilitas	
$3.740.504.337 - 1.089.611.484 =$	2.650.892.853

	2022
Perhitungan PPh 25	
22% X 50% X 1.089.611.484 =	119.857.263
22% X 2.650.892.853 =	583.196.428
Taksiran Utang Pajak	703.053.691
Uang muka PPh Ps. 25 s.d Masa Nopember 2022	(646.021.193)
Utang Pajak PPh Badan tahun 2022	57.032.498

Utang pajak untuk tahun 2022 tersebut belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2022 yang dibayar dibulan Januari 2023 sebesar Rp52.753.092. Apabila jumlah tersebut diperhitungkan, jumlah kekurangan pajak menjadi sebesar Rp 4.279.406.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

O. SIMPANAN

Jumlah simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

1. Tabungan

2022					Total	
Jenis Tabungan	Bukan Bank					
	Pihak terkait		Pihak tdk terkait			
Tabungan Jagaditha	-	-	199	116.041.305	199	116.041.305
Tabungan Kinarya	-	-	215	2.073.914	215	2.073.914
Tabungan Prada	-	-	2.085	10.510.358.715	2.085	10.510.358.715
Simpanan Warga Gianyar	12	47.411.874	382	1.413.134.527	394	1.460.546.401
Simpanan Pelajar	7	22.178.965	172	590.713.665	179	612.892.630
Tabungan Karyawan	26	313.376.792	99	326.203.094	125	639.579.886
Tabungan Sukarela	24	438.254.267	10.066	35.392.278.878	10.090	35.830.533.145
Tabungan Wajib	-	-	1.232	135.415.360	1.232	135.415.360
Tabungan Desa Pekraman	-	-	231	376.844.079	231	376.844.079
Tabungan Khusus Upacara	2	2.445.752	113	592.165.388	115	594.611.140
Tabungan Manggala Desa	1	37.129.604	4.759	33.304.810.442	4.760	33.341.940.046
Tabungan Pembangunan Desa	-	-	66	7.088.841.999	66	7.088.841.999
Tabungan Simpanan Pelajar	-	-	1.408	250.631.562	1.408	250.631.562
Jumlah	72	860.797.254	21.027	90.099.512.928	21.099	90.960.310.182

2021					Total	
Jenis Tabungan	Bukan Bank					
	Pihak terkait		Pihak tdk terkait			
Tabungan Jagaditha	-	-	204	101.774.891	204	101.774.891
Tabungan Prada	1	246.545	1.821	8.014.889.348	1.822	8.015.135.893
Simpanan Warga Gianyar	12	78.498.252	375	1.383.804.522	387	1.462.302.774
Simpanan Pelajar	9	67.203.096	196	718.827.693	205	786.030.789
Tabungan Karyawan	26	485.250.074	114	295.749.496	140	780.999.570
Tabungan Sukarela	27	506.627.953	10.426	29.637.595.427	10.453	30.144.223.380
Tabungan Wajib	-	-	1.232	135.415.360	1.232	135.415.360
Tabungan Desa Pekraman	-	-	313	716.792.029	313	716.792.029
Tabungan Khusus Upacara	2	4.770.947	164	673.465.753	166	678.236.700
Tabungan Manggala Desa	1	38.127.116	4.460	15.130.594.719	4.461	15.168.721.835
Tabungan Pembangunan Desa	-	-	66	6.944.764.942	66	6.944.764.942
Tabungan Simpanan Pelajar	-	-	359	12.599.000	359	12.599.000
Jumlah	78	1.180.723.983	19.730	63.766.273.180	19.808	64.946.997.163

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Tabungan Biasa	Suku Bunga
- Tabungan Sukarela	1,75%
- Tabungan Karyawan	1,75%
- Tabungan Manggala Desa	1,75%
- Tabungan Desa Pekraman	1,75%
- Tabungan Pemerintah Desa	1,75%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah) sebulan penuh.

Jenis Tabungan Program	Suku Bunga
- SIWARGI (Simpanan Warga gianyar)	4,00%
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)	4,00%
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)	4,00%

Produk Tabungan Berjangka terdiri atas:

- SIWARGI (Simpanan Warga Gianyar)
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2digit diatas bunga tabungan biasa, termasuk asuransi.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2022 sebanyak 72 (Tujuh puluh dua) rekening dengan jumlah nominal 860.797.254.

2. Deposito

Jangka Waktu	2022				Jumlah	
		Pihak terkait		Pihak tdk terkait		
1 s.d. 3 Bln	2	175.000.000	37	2.581.000.000	39	2.756.000.000
4 s.d. 6 Bln	6	4.137.500.000	343	37.186.300.000	349	41.323.800.000
7 s.d.12 Bln	4	443.640.856	156	11.606.036.780	160	12.049.677.636
diatas 12 bulan	4	71.874.231	14	500.546.290	18	572.420.521
Jumlah	16	4.828.015.087	550	51.873.883.070	566	56.701.898.157

Jangka Waktu	2021				Jumlah	
		Pihak terkait		Pihak tdk terkait		
1 s.d. 3 Bln	3	200.000.000	64	3.416.000.000	67	3.616.000.000
4 s.d. 6 Bln	3	3.280.000.000	208	26.055.100.000	211	29.335.100.000
7 s.d.12 Bln	7	565.065.074	363	18.991.182.887	370	19.556.247.961
diatas 12 bulan	3	62.045.072	17	589.235.897	102	651.280.969
Jumlah	16	4.107.110.146	652	49.051.518.784	750	53.158.628.930

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar No 72 Tahun 2021 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan, maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
Jangka waktu 3 Bulan	
Nominal s/d Rp 100.000.000	3,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,00%
Jangka waktu 6 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,50%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,75%
Jangka waktu 12 bulan :	
Nominal s/d Rp 100.000.000	4,00%
Nominal diatas Rp 100.000.001 s/d Rp 200.000.000	4,50%
Nominal diatas Rp 200.000.001 s/d Rp 350.000.000	5,00%
Nominal diatas Rp 350.000.000	5,50%

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2022 sebanyak 16 (Enam belas) rekening dengan jumlah nominal Rp4.828.015.087.

P. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Kewajiban Imbalan Kerja	351.709.570	285.998.171
Jumlah	351.709.570	285.998.171

Tahun 2022

	2022
Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2021	1.660.139.104
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2022	28.501.862
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2022	23.717.246

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direktur Utama

Jasa Pengabdian	5% x	1.660.139.104	83.006.955
Cuti Besar	2 x	28.501.862	57.003.724
Jumlah			140.010.679
Anggaran Setahun (1/5)			28.002.136

Direktur

Jasa Pengabdian	80% x	83.006.955	66.405.564
Cuti Besar	2 x	23.717.246	47.434.492
Jumlah			113.840.056
Anggaran Setahun (1/5)			22.768.011

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi

50.770.147

Komisaris Utama

Jumlah Anggaran Setahun	40% x	83.006.955	33.202.782
Anggaran Setahun (1/4)			8.300.696

Komisaris

Jumlah Anggaran Setahun	80% x	33.202.782	26.562.226
Anggaran Setahun (1/4)			6.640.557

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Komisaris

14.941.253

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dibebankan tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi	50.770.147
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	14.941.253
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris	65.711.400

Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :

- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	1.989.008.238
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	44.965.317
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai	2.033.973.555

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2022

2.099.684.955

Saldo Awal Tahun	285.998.170
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2022	50.770.147
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	14.941.253
- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun pegawai	-
Jumlah	351.709.570

Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut

- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	-
- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai	-
Jumlah	-
Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja	351.709.570

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun 2021

2021

Estimasi Laba Sebelum Pajak Tahun 2020	4.410.510.696
Penghasilan Direktur Utama Per Bulan Tahun 2021	28.501.862
Penghasilan Direktur Perbulan Tahun 2021	23.717.246

Direktur Utama

Jasa Pengabdian	5% x	4.410.510.696	220.525.535
Cuti Besar	2 x	28.501.862	57.003.724
Jumlah			277.529.259
Anggaran Setahun (1/5)			55.505.852

Direktur

Jasa Pengabdian	80% x	220.525.535	176.420.428
Cuti Besar	2 x	23.717.246	47.434.492
Jumlah			223.854.920
Anggaran Setahun (1/5)			44.770.984
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi			100.276.836

Komisaris Utama

Jumlah Anggaran Setahun	40% x	220.525.535	88.210.214
			22.052.553

Komisaris

Jumlah Anggaran Setahun	80% x	88.210.214	70.568.171
			17.642.043
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Komisaris			39.694.596

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dibebankan tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi	100.276.836
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	39.694.596
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris	139.971.432

Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai :

- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	162.894.042
- Kewajiban Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	72.282.581
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Pegawai	235.176.623
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Komisaris' dan Pegawai yang dibebankan di Tahun 2021	375.148.055

Saldo Awal Tahun	159.317.939
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi tahun 2021	100.276.835
- Jasa Pengabdian Dewan Komisaris	39.694.596
Jumlah	299.289.370

Pembayaran dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut

- Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai	13.291.200
Jumlah	13.291.200
Saldo Kewajiban Imbalan Pascakerja	285.998.170

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bank mengikuti program dana pensiun untuk pegawai yang dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Jawa Timur Nomor: 077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 Tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Keikutsertaan Bank dalam program tersebut sebagai Mitra pendiri tercantum dalam Pasal 12 surat keputusan tersebut. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-599/NB.1/2013 tanggal 1 November 2013.

Pembayaran iuran Dana Pensiun Pegawai berdasarkan hasil valuasi aktuarial dan iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran dana pensiun pemberi kerja. Bank telah membayar seluruh kewajiban iuran Dana Pensiun Pegawai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.989.008.238.

Q. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lainnya 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Titipan kas Masuk	748.000	-
Jumlah	748.000	-

R. Ekuitas

Sesuai dengan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT.Bank Perkreditasi Rakyat Bank Daerah Gianyar (Persero) No.1 tanggal 1 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH, S.Pd., M.Kn berkedudukan Gianyar dan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0457271 tanggal 6 Oktober 2021, terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp 24.500.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor: S-373/KR.0812/2021 tanggal 18 Oktober 2021, sehingga total modal yang telah disetor sebesar Rp37.000.000.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Rupiah).

SALDO LABA

	2022	2021
Cadangan Umum	7.400.000.000	3.047.085.677
Cadangan Tujuan	-	3.739.123.232
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba tahun-tahun lalu	2.095.557.872	2.624.031.499
- Pembagian laba	(2.095.557.872)	(2.624.031.499)
Laba tahun berjalan	2.243.061.548	2.095.557.872
Jumlah Belum Ditentukan Tujuannya	2.243.061.548	2.095.557.872
Jumlah Saldo Laba	9.643.061.548	8.881.766.781

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Nomor BDG/0067/PIM.01/2022 tanggal 11 Februari 2022 atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp2.095.557.872, telah dilaksanakan pembagian laba. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Bab VIII, Pasal 82 dan sesuai dengan Berita Acara Pembagian Laba Nomor: BDG/0089.BA/MAN.01/2022 ditetapkan pembagian laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

	BPR milik 1 (Satu) Daerah	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	55%	1.152.556.830
Cadangan Umum	20%	419.111.574
Corporate Social Responsibility (CSR)	3%	62.866.736
Tantiem	4%	83.822.315
Jasa Produksi	8%	167.644.630
Dana Kesejahteraan	10%	209.555.787
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	100%	2.095.557.872

S. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Bunga Kontraktual- Kredit yang Diberikan Non Bank		
- Kredit	10.798.564.522	10.845.998.928
- Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		-
- Giro	388.696.906	239.916.375
- Tabungan	68.123.180	211.694.699
- Deposito	2.607.931.065	2.319.846.170
- Amortisasi Provisi - Kredit yang Diberikan	892.320.882	886.253.070
Jumlah	14.755.636.555	14.503.709.242

T. BEBAN BUNGA

Beban bunga periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Non Bank :		
- Tabungan	1.148.754.034	1.087.123.104
- Deposito Berjangka	2.805.580.116	2.994.197.205
- Pinjaman yang Diterima	-	-
Beban Bunga - Biaya Transaksi	-	-
Fee Penjaminan LPS	229.167.892	290.887.728
Jumlah	4.183.502.042	4.372.208.037

U. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2022	2021
- Denda Kredit	5.840.079	2.090.975
- Administrasi Tabungan	546.744.810	318.745.839
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	20.735.590	3.087.401
- Pinalty Deposito	13.864.332	19.325.000
- Jasa antar Bank	18.693.138	15.176.587
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Aset Produktif	941.927.719	2.080.488.002
- Penutupan Rekening	12.183.463	12.128.376
- Payment Point	6.792.380	7.600.200
- Pinalty Kredit	140.744.667	221.267.134
- Pembulatan	73.255	78.446
- Virtual Account	5.000	13.000
- Fee Fast Pay	305.975	-
- Fee Gianyar Pay	65.600	-
Jumlah	1.707.976.008	2.680.000.960

Rincian kelebihan PPAP adalah sebagai berikut :

- Penempatan pada Bank Lain	:	138.285.323
- Kredit yang Diberikan	:	803.642.396
Total	:	941.927.719

V. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Beban penyisihan kerugian dan Penyusutan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	284.637.777	157.290.934
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	1.040.628.078	1.859.192.823
- Beban Penyusutan/Amortisasi		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	390.694.572	692.882.694
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.136.128	33.047.999
Jumlah Penyusutan/Amortisasi	399.830.700	725.930.693
Total	1.725.096.555	2.742.414.450

W. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Promosi	274.181.911	214.686.050
- Reklame/Iklan	31.321.600	53.225.000
Jumlah	305.503.511	267.911.050

X. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar Rp85.314.821 dan Rp34.729.061.

Y. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Beban Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, Honorarium	3.420.960.564	4.091.526.506
- Imbalan Kerja Lainnya	1.398.977.858	691.634.027
- Beban Pendidikan	115.464.340	132.377.146
- Premi Asuransi	14.732.309	34.756.576
- Sewa	494.889.569	416.683.561
- Pajak-Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	13.616.300	15.254.140
- Pemeliharaan dan Perbaikan	693.841.629	767.924.388
- Barang dan Jasa	698.856.442	820.416.190
- Lainnya	205.609.717	207.152.307
Jumlah	7.056.948.728	7.177.724.841

Didalam beban gaji, upah, dan honorarium sebesar Rp3.420.960.564 termasuk biaya gaji manajemen kunci atau 22,80% dari total beban tenaga kerja di tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Komisaris Utama	100.891.431	104.662.324
- Komisaris	80.713.145	83.729.861
- Direktur Utama	327.529.218	336.148.784
- Direktur	270.971.362	279.615.096
Total	780.105.156	804.156.065

Beban tenaga kerja - imbalan kerja lainnya merupakan biaya THR dan Bonus.

Beban sewa terdiri dari:

	2022
Sewa Gedung	
- Sewa Gedung kantor Pusat dan Kas	448.407.635
- Sewa ATM	46.481.934
Jumlah Amortisasi Sewa Gedung	494.889.569

Beban barang dan jasa selama tahun 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
- Alat Tulis Kantor	78.822.243	76.810.338
- Barang Cetak	56.054.300	125.450.100
- Biaya perjalanan dinas	63.136.963	91.190.939
- Listrik	97.321.881	90.526.177
- Telepon	362.842.405	388.898.886
- Air /PDAM	4.711.250	12.465.550
- Langganan	11.102.400	10.978.200
- Jasa Akuntan Publik	22.000.000	22.500.000
- Biaya Coollection Fee	2.865.000	1.596.000
Jumlah	698.856.442	820.416.190

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Z. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.500.000	248.784.373
- Bunga dan Denda Hapus Buku	3.721.604	44.816.084
- Hadiah	5.399.000	2.343.000
- Fee Asuransi Kredit	2.119.219	3.278.209
- Lainnya	1.466.350	-
Jumlah	14.206.173	299.221.666

AA. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Upacara Keagamaan	52.312.000	93.572.437
- Ulang Tahun	6.634.510	38.496.034
- Denda/Daksi	1.860.000	1.183.200
- Kegiatan Sosial dan Olahraga	10.168.250	11.662.000
- Iuran-iuran	22.802.900	22.800.000
- Lainnya	81.560.180	4.431.392
Jumlah	175.337.840	172.145.063

Beban non operasional - lainnya merupakan beban banten dan upacara, sumbangan hari raya, karangan bunga, iuran sampah, dan retribusi desa adat.

BB. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2022	2021
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	2.935.613.381	3.075.488.866
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	1.787.425.599	1.804.623.446
- Lain lain bersifat administratif	121.812.217	121.812.217
Jumlah Tagihan Kontinjensi	4.844.851.197	5.001.924.529

CC. INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	2022	2021
A. CAPITAL (PERMODALAN)			
- Rasio KPMM		55,64%	58,98%
- Rasio Modal Inti		54,62%	58,07%
B. ASET PRODUKTIF			
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		2,22%	3,02%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)		6,04%	7,97%
- Rasio PPAP		100,00%	100,00%
C. RENTABILITAS			
- ROA (<i>Return On Assets</i>)		1,64%	1,60%
- BOPO		82,12%	84,99%
D. LIKUIDITAS			
- <i>Cash Ratio</i>		17,24%	20,60%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)		38,61%	47,56%

Pada tanggal 10 September 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan dua ketentuan yang memperpanjang masa kebijakan restrukturisasi kredit perbankan. Peraturan yang dikeluarkan terdiri dari POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dan POJK Nomor 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

Berdasarkan siaran Pers OJK No.SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022, Otoritas Jasa Keuangan menilai saat ini ketidakpastian ekonomi global tetap tinggi, utamanya disebabkan normalisasi kebijakan ekonomi global oleh Bank Sentral AS (the Fed), ketidakpastian kondisi geopolitik, serta laju inflasi yang tinggi. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia ke depan tidak terhindarkan sebagaimana diperkirakan oleh berbagai lembaga internasional.

Di sisi lain, pemulihan perekonomian nasional terus berlanjut seiring dengan lebih terkendalinya pandemi dan normalisasi kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagian besar sektor dan industri Indonesia telah kembali tumbuh kuat. Sekalipun demikian, berdasarkan analisis mendalam dijumpai beberapa pengecualian akibat dampak berkepanjangan pandemi Covid-19 (*scarring effect*).

Sehubungan dengan perkembangan tersebut dan menyikapi akan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan pada Maret 2023, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024.

1. Segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor;
2. Sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum; dan
3. Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki.

Kebijakan ini dilakukan secara terintegrasi dan berlaku bagi perbankan dan perusahaan pembiayaan.

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai Maret 2023. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan Bank untuk transaksi-transaksi sebagai berikut:

DD. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.